

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan panganprotein, perolehan devisa dan penyediaan lapangan kerja. Penyediaan lapangan kerja yang paling banyak terserap adalah sebagai nelayan, pengusaha ikan, petani/nelayan budidaya ikan, dan pedagang ikan.

Pada dasarnya manusia tidak dipisahkan dari pangan. Pangan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang dituangkan dalam Universal Declaration of Human Rights Tahun 1948 dan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 1996 mengenai pangan. Maka pemenuhannya tidak dapat ditunda- tunda, sehingga ketersediaan pangan harus selalu tersedia sehingga masyarakat dapat dengan mudah menuhi kebutuhan hidupnya selain itu juga ketersediaan pangan yang cukup setiap saat, mudah didapatkan dan terjangkau oleh masyarakat merupakan faktor penting dalam mensukseskan pembangunan nasional.

Ikan laut merupakan bahan makanan hasil laut yang kaya akan zat-zat gizi essensial seperti asam-asam amino yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan. Protein ikan laut amat mudah dicerna dan diabsorpsi. Ikan laut mengandung asam lemak tak jenuh yang mengandung trigliserida, rantairantai asam lemaknya panjang dan mengandung 5-6 ikatan rangkap (omega-3, Eicosapentaenoic acid/EPA, Docosahexanoic Acid/ DHA) yodium, selenium, florida, zat besi, magnesium, zink, taurin dan coenzyme Q10 (*Anonim, 2009*).

Pedagang ikan yang menjual ikan di pasar salah satu merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain kegiatan menangkap ikan di alam, membudidaya dan mengolah ikan, komoditi lain perikanan salah satunya adalah ikan juga perlu dipasarkan baik secara grosir atau perkilogram (Kg) kepada pedagang ikan lain atau secara enceran kepada konsumen. Selanjutnya ikan juga mempunyai peranan sangat penting untuk dikonsumsi oleh manusia (*Ramadhi, 2014*).

Pasar Oeba merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di kota Kupang. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti seperti beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Pasar tradisional ini terletak dibagian barat pulau timor yang letak pasarnya cukup strategis. Pasar ini sudah lama dan masih aktif sampai sekarang dan Selalu dipadati Oleh Pengunjung, Sekitar pasar oeba terdapat aktivitas perdagangan berupa pasar ikan atau yang dikenal dengan tempat pelelangan Ikan pasar Oeba. Lokasi tempat pelelangan ikan tersebut berhubungan langsung dengan laut, dan sebagai tempat sandarnya berlabuhnya kapal para nelayan yang pulang melaut. Setiap hari aktivitas jual beli dilaksanakan di tempat ini, tetapi paling ramai dikunjungi masyarakat adalah sekitar pukul 04:00-08.00 wita.

Menurut data dari Perusahaan Daerah (PD) pasar Kota Kupang jumlah pasar tradisional yang bekerja sama dengan PD pasar Kota Kupang sebanyak 7 (tujuh)

pasar yang tersebar di wilayah Kota Kupang, yakni pasar Naikoten I, pasar Oeba, pasar Kuanino, pasar Merdeka, pasar Penfui, pasar Oesapa, dan pasar Oebobo.

Sumber: (Perusahaan Daerah Kota Kupang tahun 2022)

Tabel 1.1
Komoditas Ikan di pasar Oeba Kota Kupang

No	Komoditas Pedagang	Jumlah pedagang (orang)	Modal (RP)
1.	Pedagang ikan	50	700.000-2.500.000

Sumber: Data Pra penelitian, 2022

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan penulis ditemukan bahwa para pedagang ikan di pasar Oeba Kota Kupang memiliki modal yang berbeda-beda dalam menjalankan usaha berdagang ikan. Jumlah pedagang ikan di pasar Oeba berjumlah 50 orang dan rata-rata modal pedagang ikan berkisar RP 700.000 sampai dengan RP 2.500.000. Namun berdasarkan pengakuan sebagian pedagang ikan, kegiatan yang mereka lakukan di pasar Oeba merupakan mata pencharia tambahan dimana masing-masing memiliki pekerjaan yang tetap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pedagang ikan di pasar Oeba Kota Kupang?
2. Bagaimana pengaruh harga jual, harga beli, dan modal terhadap pendapatan secara parsial dan simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pedagang ikan di pasar Oeba Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual, harga beli, dan modal terhadap pendapatan secara parsial dan simultan.